

**ANALISIS RETURN ON ASSET, DEBT TO TOTAL ASSET, EARNINGS PER SHARE, REPUTASI UNDERWRITER, SKALA PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING PADAPENAWARAN UMUM PERDANA
(Studi pada Perusahaan – Perusahaan yang Melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012)**

Kiki Friandiki
141090093

ABSTRAK

Penawaran Umum Perdana atau yang sering disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO) merupakan kegiatan yang pertama kalinya dilakukan perusahaan untuk menjual sekuritasnya. *Underpricing* sering terjadi pada perusahaan yang melakukan IPO. *Underpricing* adalah kondisi dimana harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih murah dibandingkan harga dipasar sekunder. Terjadinya fenomena *underpricing* dikarenakan adanya *mispriced* antara pihak *underwriter* dengan pihak perusahaan sebagai akibat adanya kepentingan yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2012. Dengan menggunakan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 56 perusahaan. Hasil analisis membuktikan bahwa : pertama, *Return on Asset* (ROA), *Debt to Total Asset* (DTA), *Earnings per Share* (EPS), Reputasi *Underwriter* (RU), Skala Perusahaan (SIZE) dan Umur Perusahaan (AGE) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *underpricing*. Kedua, hanya variabel *Return on Asset* (ROA) yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *underpricing*, sedangkan *Debt to Total Asset* (DTA), *Earnings per Share* (EPS), Reputasi *Underwriter* (RU), Skala Perusahaan (SIZE) dan Umur Perusahaan (AGE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Kata kunci : *Underpricing*, Penawaran Umum Perdana, *Return on Asset* (ROA), *Debt to Total Asset* (DTA), *Earnings per Share* (EPS), Reputasi *Underwriter*, Skala Perusahaan dan Umur Perusahaan.

www.xpdf.com